

## ABSTRAK

Logam Pb merupakan salah satu logam berat yang berbahaya dan sering mencemari lingkungan.

Manusia sering mengkonsumsi sayur kangkung (*Ipomoea reptans* Poir) sebagai makanan pelengkap. Jika air yang digunakan untuk mengairi lokasi penanaman kangkung tersebut sudah tercemar, tentu saja membawa dampak pada hasil tanamnya. Maka dilakukan percobaan penetapan kadar Pb pada batang kangkung (*Ipomoea reptans* Poir) yang sengaja dicemari, yang diolah dengan berbagai cara yaitu direbus, direbus dengan penambahan NaCl, dan direbus dengan penambahan  $\text{CH}_3\text{COOH}$  25% dalam usaha untuk mengurangi kandungan logam berat.

Untuk menganalisis logam Pb tersebut digunakan *Inductively Couple Plasma Spectrometer* (ICPS) Fisons 3410 +. Metode destruksi untuk sampel menggunakan metode destruksi basah dengan penambahan standar adisi pada akhir perlakuan.

Kadar Pb terkecil terdapat dalam batang kangkung yang direbus biasa (0,042mg /100 g batang) dan kadar Pb terbesar terdapat dalam batang kangkung yang direbus dengan penambahan  $\text{CH}_3\text{COOH}$  25% (0,214 mg/100 g batang).

Kadar Pb terkecil terdapat dalam air rebusan dari batang kangkung yang direbus dengan penambahan  $\text{CH}_3\text{COOH}$  25% (0,077 mg/100 g batang). Kadar Pb terbesar terdapat dalam air rebusan dari batang kangkung yang direbus dengan penambahan NaCl (0,278 mg/100 g batang).